

Karangpuncung Integrated Sheep Ranch in Cilacap Regency



Project Description

The production of sheep ranch in small-scale usually increase 30% of the farmer's income. However, the industry of sheep ranch is still traditionally created. Therefore, intensive farming system with agribusiness oriented is important to obtain better production in quality and quantity. The meat demand of Indonesian people is quite high, but the meat availability cannot fulfill the demands yet. Referring to this condition, Cilacap Regency attempts to develop integrated sheep ranch, especially Karangpuncung sheep as the part of local culture. Integrated Karangpuncung sheep ranch industry is ranch pattern which combines breeding and fattening system to obtain higher economic value, efficiency, and high productivity.

Existing Conditions

Karangpuncung District is located in western Cilacap, ± 56 km away from the central government of Cilacap Regency. Geographic condition which is mountainous is one of the supporting factors to develop integrated sheep ranch. Karangpuncung sheep is the integration between etawa sheep and local sheep. This kind of sheep is the superior product in Cilacap Regency. The local people still use traditional cultivation system.

Market Analysis

The needs of sheep nationally reach more than 5.6 million per year. The rate of national need of meat is 5-8 kg per capita per year. The unmet need reaches 20-30%, domestic and foreign market. In Karangpuncung District, there are huge and famous sheep market with the

Uraian Proyek

Produksi ternak kambing/domba dalam skala kecil umumnya mampu meningkatkan 30% lebih pendapatan petani. Akan tetapi usaha ternak ini masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan pakan seadanya. Sehingga perlu diterapkan sistem budidaya intensif yang berorientasi agribisnis untuk mendapatkan produksi yang lebih baik dalam hal kualitas dan kuantitas. Kebutuhan masyarakat Indonesia akan daging cukup tinggi, akan tetapi ketersediaan daging yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melihat kondisi tersebut kabupaten Cilacap berusaha mengembangkan ternak kambing secara terpadu khususnya jenis kambing Karangpuncung yang sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Usaha peternakan kambing Karangpuncung terintegrasi merupakan pola peternakan yang memadukan sistem pembibitan dan penggemukan secara sinergi untuk memperoleh peningkatan nilai ekonomi, tingkat efisiensi, dan produktivitas tinggi.

Kondisi Eksisting

Kecamatan Karangpuncung terletak di wilayah Cilacap bagian barat berjarak ± 56 km dari pusat pemerintahan kabupaten Cilacap. Kondisi geografis yang sebagian pegunungan menjadi salah satu daya dukung untuk pengembangan peternakan kambing terpadu. Kambing Karangpuncung merupakan hasil persilang dari kambing etawa dan kambing lokal. Jenis kambing ini menjadi ciri khas dan unggulan kabupaten Cilacap. Pemeliharaan oleh masyarakat setempat masih dengan sistem tradisional.

Analisis Pasar

Kebutuhan domba - kambing secara Nasional mencapai lebih dari 5,6 juta ekor per tahun. Rata - rata kebutuhan daging nasional 5 - 8 kg per kapita per tahun. Kebutuhan tersebut belum bisa terpenuhi sekitar 20 - 30 %. Pangsa

consumers from Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Jakarta, and West Java. On common day, sheep transaction reaches to 150-250 per day, while close to Qurban day reaches to 1000-2000 per day.

Legal Aspect and Investment Scheme

Partnership systems: pure investment, joint operation, joint venture.

Financial Analysis

Investment Cost : IDR. 12,365,713,333
NPV : IDR. 1,233,637,304.87
IRR : 19.80%
Payback Period : 4 years

pasar mencakup dalam dan luar negeri. Di kecamatan Karangpucung terdapat pasar kambing yang sangat besar dan terkenal. Konsumen di pasar tersebut dari masyarakat Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, DKI, dan Jawa Barat. Pada hari biasa data transaksi kambing mencapai 150 - 250 ekor per hari, sedangkan mendekati hari raya kurban mencapai 1000 - 2000 ekor per hari.

Aspek Legal dan Bentuk Kerjasama

System kerjasama : investasi murni, Joint Operation, joint venture.

Analisis Keuangan

Biaya Investasi : Rp. 12.365.713.333
NPV : Rp. 1.233.637.304,87
IRR : 19,80%
Payback Period : 4 tahun

Contact Person

Marsono

KPPT Kabupaten Cilacap

Telp. +62 282-542909